

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk aktivitas keagamaan yang dilaksanakan Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin ini berupa klasikal yang terdiri dari pembacaan amaliyah, membaca dan menghafal Al-Qur'an. Selain itu juga ada pembelajaran kitab yang terdiri dari 8 kitab yang digunakan yaitu kitab tauhid, kitab akhlak, kitab fiqh, kitab sejarah, kitab nahwu, kitab shoraf, kitab ilmu tajwid, dan hadis arbain. Pembelajaran kitab ini dilaksanakan setiap hari dengan kitab yang berbeda-beda. Bentuk aktivitas keagamaan lainnya seperti taklim, maulid habsyi, burdah dan juga praktik keagamaan yaitu salat ashar berjamaah.
2. Aktivitas keagamaan pada santri di Madrasah Diniyah Hidayatullah terdiri dari beberapa pendekatan dakwah, yaitu pendekatan pendidikan, pendekatan ekonomi, pendekatan sosial, pendekatan budaya dan pendekatan psikologi. Melalui pendekatan tersebut berpeluang untuk mencapai tujuan dakwah yang diterima oleh santri dan adanya pendekatan dakwah tersebut dapat membentuk kecerdasan, kedewasaan, wawasan, kepedulian dan akhlakul karimah yang dilakukan kepada santri. Selain itu, pendekatan melalui metode dakwah *Al Hikmah*, *Mau'izhatil Hasanah*, dan *Al Mujadalah*.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian di Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin tentang Pendekatan Dakwah dalam Aktivitas Keagamaan pada Santri Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin, kemudian penulis memberikan saran yang dapat dimasukkan baik kepada pihak madrasah maupun pihak masyarakat sekitar madrasah, antara lain sebagai berikut:

1. Kepada pengurus dan pengajar, adanya peningkatan kemampuan profesionalitas dalam proses pembelajaran, karena sebenarnya yang sangat menentukan kualitas pembelajaran selain santri adalah kualitas ustaz dan ustazahnya. Selain itu, diupayakan untuk berperan aktif dalam upaya menanamkan nilai-nilai perilaku santri di madrasah dengan memberikan teladan yang baik dalam ucapan, perilaku, dan penampilan kepada santri. Aktif mengikuti aktivitas keagamaan dengan memimpin, membimbing, dan mengarahkan santri untuk melakukan aktivitas keagamaan di madrasah. Mendisiplinkan santri Ketika mengatakan atau melakukan hal-hal yang tidak terpuji, karena jika santri dibiarkan mereka akan berpikir melakukan hal yang benar, hal ini mempersulit perbaikan perilaku santri dan berdampak negative terhadap tatanan lingkungan dan kondisi keagamaan di Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin.
2. Kepada santri, sesuai harapan ustaz ustazah kepada santri semangat untuk menuntut ilmu agama dengan rajin mengikuti aktivitas keagamaan yang ada di Madrasah, hargai waktu dan gunakan waktu yang dimiliki

dengan cara terbaik dan paling efisien, karena kesempatan tidak datang dua kali.